

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *pre test* kemampuan representasi siswa kelas X yang akan diajar dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) diperoleh rata-rata 31,1579, standar deviasi 12,3102, varians 151,542, nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 50. Dan nilai *post test* kemampuan representasi siswa kelas X yang diajar dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) diperoleh rata-rata 81,5263, standar deviasi 9,7668, varians 95,391, nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 100.
2. Nilai *pre test* kemampuan representasi siswa kelas X yang akan diajar dengan model pembelajaran *missouri mathematics project* (MMP) diperoleh rata-rata 34,7632, standar deviasi 10,1620, varians 103,2667, terendah 17 dan nilai tertinggi 50. Dan diperoleh nilai *post test* kemampuan representasi siswa kelas X yang diajar dengan model pembelajaran *missouri mathematics project* (MMP) diperoleh rata-rata 76,8158, standar deviasi 9,6025, varians 92,2084, terendah 58 dan nilai tertinggi 96.
3. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan *missouri mathematics project* (MMP) pada materi persamaan dan fungsi kuadrat di kelas X SMA Swasta Teladan Sei Rampah. Hal ini ditinjau dari hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,1202 > 1,992543$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti

dengan menggunakan LKP atau LKPD dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* yakni melalui pembuatan proyek lebih baik untuk mengembangkan kemampuan representasi matematika siswa, untuk pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan beberapa fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar yang lebih optimal.
3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran seharusnya lebih antusias lagi mengikuti pembelajaran. Dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan mendorong siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika dan kemampuan siswa lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dijadikan sebagai studi perbandingan dalam penelitian meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.